

# KONSEP DIRI PADA REMAJA PELAKU SELF INJURY DI YOGYAKARTA

Yosepani Melinda Tayan  
Sri Respati Andamari

Program Studi Psikologi, Fakultas Bisnis & Humaniora,  
Universitas Teknologi Yogyakarta  
Email: [yosefanny16@gmail.com](mailto:yosefanny16@gmail.com)

## ABSTRAK

*Konsep diri adalah evaluasi individu, penilaian atau penaksiran mengenai diri sendiri, dan penghargaan terhadap diri sendiri. Masa remaja ini disebut juga sebagai masa yang penuh dengan badai dan tekanan, karena remaja harus belajar beradaptasi dan menerima semua perubahan yang seringkali menyebabkan pergolakan emosi didalam diri, kesedihan dan kebingungan (konflik) pada yang bersangkutan, serta menimbulkan konflik dengan lingkungannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana konsep diri pada remaja pelaku self injury di Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif menggunakan pendekatan studi kasus dengan 2 orang subjek berjenis kelamin laki- laki dan perempuan usia remaja. Metode pengumpulan data dengan menggunakan wawancara dan observasi. Teknik pengambilan subjek menggunakan teknik purposive sampling. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari kedua subjek terdapat kesamaan yaitu sama sama menuju pembentukan konsep diri positif. Meski kedua subjek merasakan konflik dalam diri subjek yang buruk subjek berusaha menghentikan kebiasaan buruknya tersebut. Persamaan ini dapat dilihat dari aspek yang dibuat untuk acuan meliputi pengetahuan, harapan, dan penilaian terhadap dirinya sendiri. Kedua subjek mengerti tentang permasalahan yang dihadapi dan berusaha memperbaiki untuk harapan besar yang ada dalam diri kedepannya.*

**Kata kunci :** Konsep diri, Remaja, Self Injury.

# SELF-CONCEPT IN ADOLESCENT CONDUCTING SELF-INJURY IN YOGYAKARTA

Yosepani Melinda Tayan  
Sri Respati Andamari

Psychology Study Program, Faculty of Business & Humanities,  
University of Technology Yogyakarta  
Email: [yosefanny16@gmail.com](mailto:yosefanny16@gmail.com)

## ABSTRACT

*Self-concept is an individual's evaluation, assessment or assessment of oneself, and self-esteem. Adolescence is also referred to as a period full of storms and pressures, because teenagers must learn to adapt and accept all changes that often cause emotional upheaval within themselves, sadness and indecision (conflict) in those concerned, and cause conflict with their environment. This study aims to determine how the self-concept of adolescent self-injury perpetrators in Yogyakarta. The research method used is a qualitative research method using a case study approach with 2 subjects male and female teenagers. Methods of data collection using interviews and observation. The technique of taking the subject used purposive sampling technique. Based on the results of the study showed that from the two subjects there were similarities, namely the same towards the formation of a positive self-concept. Even though the two subjects felt a conflict in the bad subject, the subject tried to stop his bad habit. This equation can be seen from the aspects that are made for reference including knowledge, expectations, and self-assessment. Both subjects understand about the problems faced and try to improve for the great hopes that exist within themselves in the future.*

**Keywords:** *Self-concept, Adolescents, Self Injury.*